

# BROADCAST

## Puskesmas Rahul Programkan Kawasan Tanpa Rokok dan Upaya Berhenti Merokok

Fernando Yudistira - [PESEL.BROADCAST.CO.ID](http://PESEL.BROADCAST.CO.ID)

Aug 23, 2022 - 19:22



PESEL-Implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Upaya Berhenti Merokok (UBM) di sekolah, seperti dilakukan oleh Puskesmas Ranah Ampek Hulu (Rahul)Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan.

"Sekolah sebagai Kawasan Tanpa Asap Rokok merupakan kebijakan kepala sekolah dan diawasi oleh tokoh masyarakat" tutur Idris, Kepala Puskesmas

Ranah Ampek Hulu Tapan, Selasa (23/8/2022).

Dikatakan, pelayanan kesehatan pada anak sekolah merupakan standar pelayanan minimal yang harus dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan pratama Puskesmas.

Kegiatan UBM di sekolah yang dilakukan Pusekemas Ranah Ampek Hulu Tapan oleh petugas, Dela Septianingsih dan Ronal Febrian telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan dan SMP Negeri 2 Ranah Ampek Hulu Tapan.

Menurutnya, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang bekerjasama dengan program Penyakit Tidak Menular, Gizi dan program PKPR. Kegiatan ini selain mengimplementasikan KTR di lingkungan pendidikan sebagai upaya berhenti merokok di sekolah dan juga mencegah penyakit menular sejak dini.

Dikatakan, petugas memberikan penyuluhan kepada siswa-siswi disekolah tentang bahaya merokok bagi anak sekolah. Kemudian dilakukan pemeriksaan kadar Carbondioksida dan racun rokok di dalam paru-paru dengan menggunakan alat Smokerlyzer.

Hasil pemeriksaan dilakukan kepada 15 orang murid laki-laki dan 5 orang murid perempuan dengan hasil kadar racun dalam paru masih kategori hijau atau bisa dikatakan masih bersih.

Disebutkan, kadar racun rokok di dalam tubuh seorang dipengaruhi oleh perilaku perokok aktif atau perokok pasif. Meskipun tidak merokok namun kadar racun juga bisa terbaca karena kita sering terpapar asap rokok setiap hari.

"Ya, siswa telah diberikan penyuluhan tentang upaya berhenti merokok, melakukan aktivitas fisik, banyak minum air putih, melakukan aktivitas fisik atau olahraga dan konsumsi buah dan sayur," katanya. (rel)